

Indonesia - Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan 2014

Laporan ditulis pada: June 2, 2016

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID

00-ST2013-SBK-2014-M1

Gambaran

ABSTRAK

Subsektor kehutanan mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja, penghasil devisa, maupun sebagai penghasil bahan baku/bahan olah industri hulu yang mengolah hasil pertanian. Ditinjau dari faktor non-ekonomi, usaha kehutanan juga sangat bermanfaat karena usaha kehutanan ikut menjaga kelestarian sumber daya alam.

Mengingat pentingnya peran usaha kehutanan, perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam subsektor kehutanan. Untuk keperluan evaluasi dan perencanaan pembangunan selanjutnya, diperlukan berbagai data yang akurat mengenai usaha kehutanan. Pengumpulan data statistik kehutanan telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari waktu ke waktu, salah satu diantaranya melalui kegiatan Sensus Pertanian yang diselenggarakan setiap 10 tahun sekali sejak tahun 1963.

Informasi mengenai kehutanan bersumber dari Perusahaan Kehutanan berbadan hukum maupun yang tidak, dan Rumah Tangga Usaha Kehutanan. Pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013) keduanya dicacah secara lengkap. Survei lanjutan subsektor kehutanan dipisahkan menjadi 2 (dua), yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (SBK 2014) dan Survei Kehutanan (SKH 2014).

SBK 2014 bertujuan untuk mendapatkan data statistik rumah tangga kehutanan yang lengkap dan akurat sehingga dapat diperoleh gambaran yang benar tentang usaha tersebut.

Data-data yang dikumpulkan antara lain :

- a. Banyaknya anggota rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih.
- b. Penguasaan lahan dari rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan.
- c. Potensi tanaman kehutanan terpilih (luas dan banyak pohon).
- d. Struktur ongkos usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih yang ditebang/panen dan tanaman siap tebang.
- e. Keterangan-keterangan lain yang berkaitan dengan rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih.

JENIS DATA

Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS

Unit analisis terkecil yang digunakan pada kegiatan ini adalah rumah tangga biasa yang berusaha di subsektor kehutanan

TOPICS

| Topik | Kosakata | URI |
|--------------------|----------|-----|
| Forests & Forestry | | |

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Provinsi

POPULASI

Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan 2014 mencakup rumah tangga biasa yang berusaha di sub sektor kehutanan untuk komoditas tanaman kehutanan : Akasia, Jabon, Jati, Mahoni, dan Sengon

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

| Nama | Afiliasi |
|----------------------------------|-----------------------|
| Deputi Bidang Statistik Produksi | Badan Pusat Statistik |

PROSEDUR LAINNYA

| Nama | Afiliasi | Role |
|---|-----------------------|------|
| Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan | Badan Pusat Statistik | |

PENDANAAN

| Nama | Singkatan | Role |
|------|-----------|------|
| APBN | | |

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

| Nama | Singkatan | Afiliasi | Role |
|----------|-----------|--|---|
| Rokhidah | | Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi | Membuat metadata pada deskripsi metadata & deskripsi kegiatan |
| Murtika | | Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi | Membuat metadata pada dataset |

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2016-05-03

VERSI DOKUMEN DDI

versi 1.0 (2016-05-03) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-ST2013-SBK-2014-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

1. Penjelasan ringkas tentang Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan meliputi semua rumah tangga biasa yang berusaha di subsektor kehutanan di seluruh wilayah Indonesia dengan komoditas tanaman kehutanan,
2. Jenis rancangan sampel adalah probability
3. Metodologi yang digunakan di poin 2 adalah Metode sampling yang digunakan pada SBK 2014 adalah two-stage stratified sampling design. Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata usaha jenis tanaman kehutanan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size sistematis dengan size jumlah rumah tangga usaha tanaman kehutanan.
- 2) Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan jenis usaha tanaman kehutanan utama, dan jumlah pohon siap tebang/pernah tebang dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201 Kolom (4) 201.E1 Kolom (4) yang utama) sebagai implicit stratification.

4. Sampling frame

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

- i). Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST 2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman kehutanan utama dan diurutkan menurut strata. Eligible blok sensus SBK 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah eligible rumah tangga usaha tanaman kehutanan sebanyak 10 atau lebih.
- ii). Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman kehutanan di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman kehutanan utama dan jumlah pohon siap tebang/pernah tebang dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih

5. Alokasi sampel

Jumlah sampel SBK 2014 dirancang untuk estimasi tingkat provinsi. Alokasi sampel rumah tangga dan blok sensus menurut strata jenis usaha tanaman kehutanan utama dilakukan untuk setiap kabupaten. Metode alokasi sampel yang digunakan akan disesuaikan dengan distribusi jumlah rumah tangga per strata.

- i). Alokasi sampel rumah tangga menurut kabupaten dilakukan dalam satu provinsi dilakukan untuk setiap jenis usaha dengan power allocation.
- ii). Alokasi sampel rumah tangga menurut strata dalam satu kabupaten.
- iii). Jumlah sampel blok sensus menurut strata

Kuesioner

Gambaran

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan SBK 2014 adalah :

1. Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB (Hasil Pemutakhiran Blok Sensus Terpilih)

Sketsa peta blok sensus untuk pelaksanaan pencacahan SBK 2014 oleh PCS adalah sketsa peta blok sensus hasil pemutakhiran blok sensus terpilih subsektor pada bulan April 2014.

2. Daftar ST2013-SBK.DSRT

Daftar ini digunakan untuk mencatat sampel rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih dan keberhasilan pencacahannya.

3. Daftar ST2013-SBK.S

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan pada rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih yang tercantum pada Daftar ST2013-SBK.DSRT. Satu Daftar ST2013-SBK.S digunakan untuk mencacah satu rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih.

4. Buku Pedoman Pencacah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Kehutanan (ST2013-SBK.PCS)

Buku ini memuat aturan/tata cara pencacahan rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih, konsep definisi dan tata cara pengisian Daftar ST2013-SBK.S.

5. Buku Pedoman Pemeriksa (ST2013-SBK.PMS)

Buku ini memuat aturan/tata cara pemeriksaan dokumen hasil pencacahan rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih. 4

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

| Mulai | Akhir | Cycle |
|------------|------------|-------------------------|
| 2014-05-26 | 2014-07-19 | 1. Pelaksanaan lapangan |
| 2014-01 | 2014-02 | 2. Perencanaan |
| 2014-07 | 2014-10 | 3. Pengolahan |

Jangka waktu

| Mulai | Akhir | Cycle |
|-------|-------|-------|
| 2014 | 2014 | N/A |

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Kuesioner

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan SBK 2014 adalah :

1. Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB (Hasil Pemutakhiran Blok Sensus Terpilih)

Sketsa peta blok sensus untuk pelaksanaan pencacahan SBK 2014 oleh PCS adalah sketsa peta blok sensus hasil pemutakhiran blok sensus terpilih subsektor pada bulan April 2014.

2. Daftar ST2013-SBK.DSRT

Daftar ini digunakan untuk mencatat sampel rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih dan keberhasilan pencacahannya.

3. Daftar ST2013-SBK.S

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan pada rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih yang tercantum pada Daftar ST2013-SBK.DSRT. Satu Daftar ST2013-SBK.S digunakan untuk mencacah satu rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih.

4. Buku Pedoman Pencacah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Kehutanan (ST2013-SBK.PCS)

Buku ini memuat aturan/tata cara pencacahan rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih, konsep definisi dan tata cara pengisian Daftar ST2013-SBK.S.

5. Buku Pedoman Pemeriksa (ST2013-SBK.PMS)

Buku ini memuat aturan/tata cara pemeriksaan dokumen hasil pencacahan rumah tangga usaha komoditas kehutanan terpilih. 4

Pengumpul Data

| Nama | Singkatan | Afiliasi |
|----------|-----------|----------|
| Staf BPS | | |
| Mitra | | |

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available